

juga menjadi sumber inspirasi untuk transformasi diri menuju kehidupan yang lebih bermakna, baik dalam perspektif duniawi maupun akhirat. Malam ini adalah panggilan untuk bertumbuh, untuk memperbaiki, dan untuk menjadi manusia yang lebih bertanggung jawab terhadap dirinya, lingkungannya, dan penciptanya.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah di kemukakan pada pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan amalan malam Nisfu Sya'ban di mushola nurul yaqin berlangsung secara rutin setiap tahunnya dan diikuti oleh masyarakat sekitar dengan antusias. Amalan yang dilaksanakan meliputi salat sunah taubat, hajat, tasbih dan witr yang dilaksanakan setelah salat isya' dan amalan tersebut dilakukan secara berjamaah. Dalam amalan ini didasarkan pada hadis tentang amalan nisfu sya'ban yang berada di kitab durratun nasihin, meskipun kyainya tidak mengetahui kualitas hadisnya mereka tetap melakukannya karena itu hal yang baik yang dilakukan pada bulan yang mulia dalam menghidupkan bulan sya'ban.
2. Pemahaman masyarakat terhadap hadis amalan malam Nisfu Sya'ban secara umum masih berdasarkan tradisi turun-temurun, dan sebagian

masyarakat sekitar yang mengetahui hadis amalan malam bulan sya'ban meskipun hadis itu di dengarkan dari ceramah kyainya dan ada juga yang mengetahui langsung dari kitab yang di pelajari ketika di pondok pesantren dulu. Dalam pelaksanaan amalan malam bulan sya'ban tetap disertai dengan niat yang tulus untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

B. SARAN

Setelah dilakukan berbagai tahapan yang tercantum dalam skripsi ini, peneliti mengambil sedikit saran yang di peruntukkan untuk para generasi milenial yang kurang dalam memahami hadis, yakni:

1. Bagi masyarakat, disarankan agar tidak hanya mengikuti tradisi secara formalitas, namun juga mencari pemahaman keilmuan melalui belajar, membaca, atau bertanya kepada ulama yang mengetahui dasarnya, sehingga amalan yang dilakukan memiliki dasar yang kuat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Penulisan ini adalah sebuah langkah awal yang dilakukan oleh penulis, maka penulisan yang ada di dalamnya pasti memiliki kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap pembaca memberikan masukan dan kritikan. Serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan wilayah atau memperdalam kajian teologis dan sosiologis terhadap amalan Nisfu Sya'ban dalam berbagai latar budaya masyarakat yang berbeda.